

## INTISARI

BOW ( *Burgerlijke Openbare Werken* ) adalah ketentuan dan ketetapan umum tentang teknik perencanaan biaya proyek yang ditetapkan tanggal 28 Februari 1921 oleh Pemerintah Belanda, karena kepraktisannya, analisis BOW masih digunakan hingga kini. Tetapi, berdasarkan pengalaman para praktisi, RAB hasil BOW lebih besar dikomparatifkan di lapangan. Hal ini karena indeks BOW sangat besar. Oleh karena itu, indeks pada BOW perlu di tinjau ulang.

Penelitian ini menggunakan 3 sampel proyek yaitu Proyek Pembangunan Kampus Akakom Yogyakarta, Proyek Perumahan GMUM Kaliurang Sleman Yogyakarta, dan Proyek Perumahan AGATAMA Yogyakarta dengan spesifikasi pengamatan adalah pada volume pekerjaan pasangan batu kali dalam interval waktu tertentu guna mendapatkan indeks tenaga kerja pada proyek. Indeks tenaga kerja dihitung secara manual dengan Program Microsoft Excel 2000, kemudian dianalisis dengan Program Statistika SPSS. Dari hasil analisis kemudian dikomparatifkan indeks tenaga kerja BOW.

Tahap-tahap penelitian adalah melakukan survei awal, dengan melakukan wawancara pada pelaku disuatu proyek tersebut antara lain jenis dan jumlah tenaga kerja, struktur organisasi, standar upah dan sebagainya. Pengambilan sample pada masing-masing proyek berjumlah 30 sample / titik dengan menghitung volume yang dihasilkan tukang batu kali pada satu titik pengamatan dengan interval waktu tertentu. Menganalisis data tersebut dengan metode perhitungan manual, Program Microsoft Excel 2000, dan pembahasannya menggunakan Program Statistika SPSS. Tahap terakhir adalah mengambil kesimpulan dan saran dari hasil pembahasan.

Tingkat efisiensi / penghematan harga satuan upah Proyek Kampus AKAKOM bila menggunakan indeks tenaga kerja adalah 20,061 %, tingkat efisiensi / penghematan harga satuan upah Proyek Perumahan AGATAMA adalah 64,7229 %, sedangkan tingkat efisiensi / penghematan harga satuan upah Proyek Perumahan GMUM adalah 17,4662 %